

**DETERMINAN PRODUKSI TAMBAK BANDENG DI KABUPATEN
KENDAL TAHUN 2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

KHOIRUL AWWALIN

NIM: 17108010059

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**DETERMINAN PRODUKSI TAMBAK BANDENG DI KABUPATEN
KENDAL TAHUN 2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

KHOIRUL AWWALIN

NIM 17108010059

DOSEN PEMBIMBING:

Drs. SLAMET KHILMI, M.Si

NIP. 19631014199203 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1492/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PRODUKSI TAMBAK BANDENG DI KABUPATEN KENDAL
TAHUN 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHORUL AWWALIN
Nomor Induk Mahasiswa : 17109010059
Telah diajukan pada : Rabu, 16 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Keran Sidang

Dr. Suman Khalid, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6796a12898



Pengaji I

Dr. Sarwanti, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6796a12898



Pengaji II

Angguni Marya Kresnowati, S.E., M.I.
SIGNED

Valid ID: 6796a12898

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 16 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Aldamira, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6796a12898

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Khoirul Awwalin
Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khoirul Awwalin
NIM : 1710810059
Judul Skripsi : **“ Determinan Produksi Tambak Bandeng di Kabupaten Kendal Tahun 2022”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 Oktober 2022

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Drs. SLAMET KHILMI, M.Si
NIP. 196310141992031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirul Awwalin

NIM : 17108010059

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Determinan Produksi Tambak Bandeng di Kabupaten Kendal Tahun 2022" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 1 November 2022

Penyusun



Khoirul Awwalin

NIM. 17108010059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirul Awwalin
NIM : 17108010059
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Produksi Tambak Bandeng di Kabupaten Kendal Tahun 2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 18 November 2022

Yang menyatakan



Khoirul Awwalin

17108010059

MOTO

“Perjalanan membawa kita bertemu banyak orang, perjalanan pula yang membawa kita bertemu dengan pengetahuan. maka teruslah berjalan walaupun sudah tidak mengenyam bangku pendidikan”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada diri sendiri, orang tua dan rekan

Seperjuangan yang telah memberikan banyak sekali dukungan serta doa.

Perjuangan orang tua dalam mendukung anaknya terus melanjutkan pendidikan

Kiranya tak mampu saya balas satu-persatu.

Rekan dan kawan yang telah menemani dan berkorban dalam penyusunan ini

Saya ucapkan banyak terimakasih semoga kebaikan juga berbalik kepadamu

Hanya doa dan ungkapan memohon maaf yang dapat saya sampaikan

Dalam tingkah laku serta rangkaian ucapan yang kiranya kurang berkenan

Doakan anakmu ini, doakan temanmu ini

Semoga kelak bisa bermanfaat

Dan selalu dalam lindungannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. KONSENAN TUNGGAL

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat* dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ◌ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ◌ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ◌ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>

يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>
------	--------	---------	----------------

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لئن شكرتم

Ditulis

la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن

Ditulis

Al-Quran

القياس

Ditulis

Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء

Ditulis

As-sama'

الشمس

Ditulis

Asy-syams

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي لفروض

Ditulis

Zawi al-furud

أهل السنة

Ditulis

Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

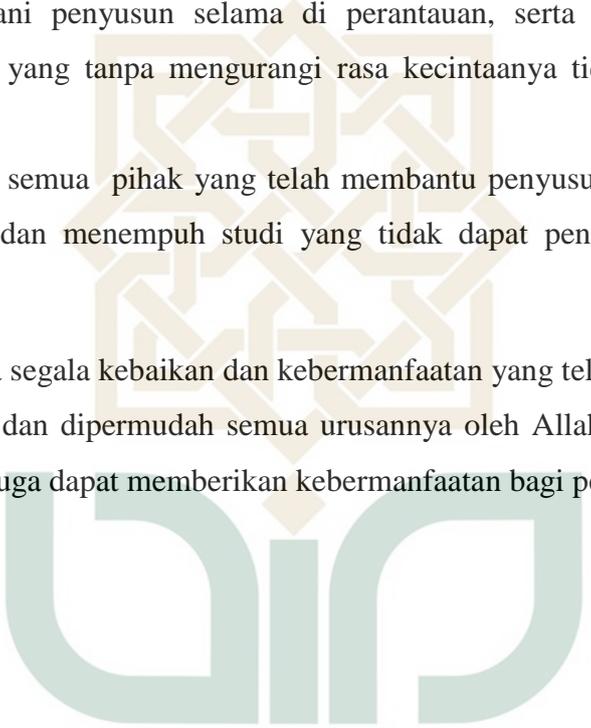
Alhamdulillah puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Determinan Produksi Tambak Bandeng di Kabupaten Kendal Tahun 2022”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membina dan mengarahkan penyusun dalam menyusun skripsi ini.
4. Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
5. Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa selali memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu dan pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama proses perkuliahan.
7. Seluruh teman-teman INFEST angkatan 2017 Ekonomi Syariah yang senantiasa berjuang bersama penyusun dari awal hingga akhir perkuliahan.

8. Kepada rekan-rekan seperjuangan yang tergabung dalam Blonde Squad yang telah memberikan banyak motivasi. Serta kepada rekan Andreas bandeng, dan Muh Rido, Latep, Jauharul yang telah sudi menemani penyusun untuk terjun ke tambak di Kendal dan membantu penyusun dalam menyelesaikan penyusunan ini.
9. Kepada keluarga Ikatan Mahasiswa Kendal Yogyakarta yang telah menemani penyusun selama di perantauan, serta organisasi-organisasi lainnya yang tanpa mengurangi rasa kecintaanya tidak tersebutkan satu persatu.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan skripsi dan menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatannya yang telah diberikan menjadi amal saleh dan dipermudah semua urusannya oleh Allah SWT serta semoga skripsi ini juga dapat memberikan kebermanfaatannya bagi pembaca.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRACT	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Penelitian	1
B.Rumusan Masalah	9
C.Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D.Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A.Landasan Teori.....	13
1. Definisi Teori Produksi.....	13
2. Fungsi dan Faktor Produksi	13
3. Teori Produksi Dalam Islam	14
4. Budidaya Ikan Bandeng	17
5. Benur.....	19
6. Pakan.....	20
7. Luas lahan	22
8. Modal	24
B.Telaah Pustaka	25
C.Kerangka dan Hipotesis Penelitian	36
D.Kerangka Pemikiran.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A.Jenis Penelitian.....	40
B.Sumber dan Jenis Data	40
C.Populasi dan sampel	42
D.Definisi Operasional Variabel	44
1. Variabel Dependen	44
2. Variabel Independen	45

E. Metode Analisis Data.....	47
1. Uji Instrumen	47
2. Uji Stasistik Deskriptif.....	48
3. Regresi Linear Berganda	49
4. Uji Asumsi Klasik.....	50
5. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	53
1. Umur Responden	53
2. Jenis kelamin.....	54
3. Pendidikan	55
4. Lama budidaya.....	56
B. Uji Instrumen	56
1. Uji Validitas	56
2. Uji Reabilitas	58
C. Analisis Statistik Deskriptif	59
D. Uji Asumsi Klasik	61
1. Uji Normalitas.....	61
2. Uji Multikolinearitas.....	62
3. Uji Heteroskedastisitas	63
E. Uji Hipotesis	63
1. Uji F (Simultan)	64
2. Uji T (Parsial)	64
3. Uji Koefisien Determinansi (R-Square)	66
F. Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
G. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Keterbatasan Penelitian dan Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	xxiv
LAMPIRAN.....	xxvii

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Produksi Perikanan Budidaya Ikan Bandeng Tahun 2020	5
Tabel 1. 2 Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Kendal 2020	7
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3. 1 Skor Pertanyaan	41
Tabel 3. 2 Jumlah Variabel dan Bulir Pertanyaan Kuisisioner	42
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	47
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas	57
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reabilitas	58
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskripsi	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4. 7 Uji F	64
Tabel 4. 8 Uji T	65
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi (R-square)	67
Tabel 4. 10 Regresi Linier Berganda	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Produksi Perikanan Tahun 2015-2019 di Indonesia	2
Gambar 1.2 Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2020	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	39
Gambar 4. 1 Usia Responden	53
Gambar 4. 2 Jenis Kelamin Responden	54
Gambar 4. 3 Tingkat Pendidikan Responden	55
Gambar 4. 4 Lama Budidaya Responden	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penyusunan	xxvii
Lampiran 2	Data Responden	xxx
Lampiran 3	Data Penelitian	xxxix
Lampiran 4	Output Hasil Pengolahan Data Dengan E-Views	xxxv
Lampiran 5	Dokumentasi Pengumpulan Data	xxxviii
Lampiran 6	CV Data diri	xxxix



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Cultivation is a process of producing or generating an item to obtain a profit. Aquaculture in indonesia first appeared in the 14th century with the type of fish being cultivated, that is milkfish which was carried out on the island of java. Aquaculture production has also increased significantly from year to year, and the potential of aquaculture in indonesia is also not inferior to capture fisheries, this is proven in 2020 the potential of aquaculture fish is 17.91 million ha, which includes 2.8 million ha of aquaculture. Brackish water and 2,9 million ha of marine cultivation. In this study, the data used were primary data obtained from distributing questionnaires to milkfish farmers in kendal regency. The methode used a quantitative method, with data analysis techniques using multiple linear regression analysis techniques whit the help of reviews 64 software. The results of this study simultaneously variabel feed, fry, capital, and land area affect milkfish pond production in kendal regency, partially variable fries, and capital has a significant effect on milkfish pond production in kendal regency, while the variables of land area and feed do not affect milkfish pond production.

Keyword : aquaculture, production, feed, land area, fry and, capital



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Budidaya merupakan suatu proses dalam memproduksi atau menghasilkan suatu barang dengan tujuan memperoleh suatu keuntungan. Budidaya perikanan di Indonesia muncul pertama kali pada abad ke-14 dengan jenis ikan yang dibudidayakan yaitu ikan bandeng yang dilakukan di pulau Jawa. produksi perikanan budidaya juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun, dan potensi perikanan budidaya di Indonesia juga tidak kalah dengan perikanan tangkap hal ini terbukti di tahun 2020 potensi ikan budidaya sebesar 17,91 juta ha, yang meliputi 2,8 juta Ha budidaya air payau dan 2,9 juta Ha budidaya laut Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari penyebaran kuisioner kepada petambak bandeng di Kabupaten Kendal. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan software Eviws 64. Hasil dari penelitian ini secara simultan variabel pakan, benur, modal dan luas lahan berpengaruh terhadap produksi tambak bandeng di Kabupaten Kendal, secara parsial variabel benur dan modal berpengaruh signifikan terhadap produksi tambak bandeng di Kabupaten Kendal, sedangkan variabel luas lahan dan pakan tidak berpengaruh terhadap produksi tambak bandeng.

Kata kunci: Perikanan Budidaya, OLS, Produksi, Pakan, Luas lahan, Benur, Modal.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan terbesar di dunia, dengan 17.499 pulau, total luas Indonesia 7,81 juta Km². Terbagi atas 3,25 juta Km² lautan dan 2,55 juta Km² daratan, luasnya perairan Indonesia yakni 6,4 juta Km² dengan panjang garis pantai 108.000 km Laporan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP, 2020). Dengan potensi kelautan yang dimiliki, Indonesia juga dikenal dengan sebutan negara maritim terbesar di dunia dengan Sumber Daya Alam (SDA) terbarukan dan Sumber Daya Alam tak terbarukan. Modal kekayaan tersebut menjadi suatu langkah awal sebagai dasar dari pemanfaatan yang lebih di bidang kelautan dan perikanan sebagai upaya dalam meningkatkan kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Melihat besarnya potensi kekayaan laut Indonesia, kementerian kelautan dan perikanan mempunyai visi misi untuk menjadikan lautan sebagai masa depan bangsa, sektor perikanan menjadi penyumbang lapangan pekerjaan yang cukup besar serta dapat memberdayakan para masyarakat pesisir laut dalam meningkatkan kesejahteraannya. Produksi perikanan yang ditangkap oleh nelayan di Indonesia baik di darat maupun lautan sebesar 7,53 juta ton atau hanya baru dimanfaatkan 69,59% dari 80 % jumlah tangkapan yang diperbolehkan. Adapun total kekayaan sumber daya ikan yang diperkirakan sebesar 12,54 juta ton pertahun. Perikanan budidaya laut di Indonesia juga mencatatkan peningkatan yang signifikan, tercatat produksi perikanan

budidaya sebesar 23.86 juta ton di tahun 2020 yang sedari tahun-ketahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini menandakan besarnya potensi perikanan di Indonesia. berikut merupakan Produksi perikanan di Indonesia tahun 2015-2019:

Gambar 1.1 Produksi Perikanan Tahun 2015-2019 di Indonesia



Sumber: Laporan Tahunan KKP tahun 2020

Dari gambar di atas menjelaskan bahwa perikanan tangkap masih mendominasi sebagian besar hasil perikanan di Indonesia, namun pada produksi perikanan budidaya juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun, dan potensi perikanan budidaya di Indonesia juga tidak kalah dengan perikanan tangkap hal ini terbukti di tahun 2020 potensi ikan budidaya sebesar 17,91 juta ha, yang meliputi 2,8 juta Ha budidaya air payau dan 2,9 juta Ha budidaya laut. Dalam laporan (Badan, Fiskal, Keuangan, Kebijakan, & Kementerian) bahwa sektor perikanan berkontribusi 2 persen setiap tahunnya terhadap perekonomian nasional, obyek pungutan pendapatan nasional bukan pajak (PNBP) berupa pengambilan

sumber daya ikan juga menjadi penyumbang PNBP sektor perikanan paling tinggi untuk seluruh jenis PNBP di KKP.

Dengan berkembangnya sektor perikanan budidaya yang merupakan hasil dari permintaan produk-produk perikanan yang tinggi, maka kebijakan dalam peningkatan kualitas serta kuantitas produk komoditas ikan yang dibudidayakan menjadi sangat penting guna meningkatkan jumlah produksi budidaya perikanan serta menjadi salah satu sektor unggulan di daerah pesisir dengan pemanfaatan lahan sebagai usaha budidaya, serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir yang utamanya adalah nelayan. Sejalan dengan itu pemerintah melalui bappenas telah merencanakan kebijakan pengelolaan perikanan berdasarkan wilayah (WPP) yang menjadi prioritas program nasional dalam pembangunan ketahanan ekonomi mengenai pengelolaan kelautan dan kemaritiman. Berikut merupakan data produksi perikanan budidaya di Indonesia:

Gambar 1.2 Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2020

Rencana Zonasi	2016	2017	2018	2019*	2020**
Udang	692.568	919.988	911.857	1.053.206	911.216
Kerapu	11.504	70.294	16.414	18.490	16.461
Nila	1.114.156	1.280.126	1.171.681	1.474.742	1.235.514
Ikan Mas	497.208	316.649	534.076	584.497	514.643
Bandeng	747.445	701.427	875.594	810.867	695.801
Kakap	7.890	8.432	9.835	7.686	7.250
Patin	392.918	319.967	373.263	476.209	426.475
Lele	764.797	1.125.526	1.027.195	1.224.360	1.017.313
Gurame	132.334	234.084	173.345	227.468	212.139
Rumput Laut	11.050.301	10.547.552	10.320.297	9.918.455	9.923.259
Lainnya	591.197	590.945	358.249	534.543	496.036
Jumlah	16.002.319	16.114.991	15.771.805	16.330.523	15.456.108

Sumber : Laporan Tahunan KKP Tahun 2020

Peningkatan produksi perikanan budidaya setiap tahun disebabkan oleh masyarakat pesisir yang sudah mulai memanfaatkan lahan di dekat pantai untuk usaha budidaya perikanan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir, dengan kemudahan sumber air sebagai sarana ekosistem hidup ikan menjadikan pesisir pantai sangat strategis untuk dijadikan lahan budidaya perikanan. Adapun produksi perikanan budidaya di Indonesia pada tahun ke tahun mengalami penurunan yang cukup signifikan namun pada tahun-tahun berikutnya mengalami kenaikan kembali seperti pada produksi di tahun 2019. Produksi perikanan budidaya bandeng juga mengalami penurunan di tahun 2017-2018 namun pada tahun 2019-2020 meningkat kembali. Ikan bandeng merupakan salah satu jenis ikan air payau yang banyak di jumpai keberadaannya dalam budidaya perikanan yang dilakukan oleh para petambak yang ada di Indonesia. Ikan bandeng merupakan ikan yang memiliki nilai gizi yang cukup tinggi serta dengan cita rasa yang enak, kandungan kolesterol yang rendah, disisi lain nilai ekonomis yang cukup menggiurkan bagi para petambak sehingga budidaya bandeng menjadi usaha yang sangat baik yang dapat dilihat dalam produksi perikanan budidaya yang menempati urutan ketiga produksi tertinggi perikanan budidaya di Indonesia.

Salah satu provinsi dengan produksi perikanan budidaya ikan bandeng yang cukup pesat adalah Provinsi Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan sebagian Provinsi Jawa Tengah merupakan suatu wilayah yang memiliki pesisir garis pantai utara sepanjang kurang lebih 453,9 km yang membentang dari ujung Kabupaten Brebes Hingga Kabupaten Rembang. (Puji Retnowati, 2017)

menuliskan bahwa Provinsi Jawa Tengah memiliki potensi maritim yang sangat luas secara geografis, hal itu sejalan dengan ketertarikan *Taiwan Bussiness Club* untuk dapat mengembangkan usahanya di Jawa Tengah. Dengan adanya potensi yang cukup besar di Jawa Tengah menyebabkan sektor perikanan budidaya menjadi semakin berkembang hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah produksi perikanan budidaya bandeng dari tahun ke tahun. Adapun berikut merupakan produksi perikanan budidaya ikan bandeng di Jawa Tengah tahun 2020.

Tabel 1. 1 Produksi Perikanan Budidaya Ikan Bandeng Tahun 2020

	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Bandeng Milkfish	
		Volume Volume (kg)	Nilai Value (Rp)
1	CILACAP	229 337	3 475 352 200
2	BANYUMAS		
4	BANJARNEGARA		
5	KEBUMEN		
6	PURWOREJO		
7	WONOSOBO		
8	MAGELANG		
9	BOYOLALI		
10	KLATEN		
11	SUKOHARJO		
12	WONOGIRI		
13	KARANGANYAR		
14	SRAGEN		
15	GROBOGAN		
16	BLORA		
17	REMBANG	1 494 685	29 893 700 000
18	PATI	28 278 107	564 569 002 546
19	KUDUS	45 772	776 766 000
20	JEPARA	7 270 969	152 795 820 000
21	DEMAK	13 396 350	401 890 500 000

22	SEMARANG		
23	TEMANGGUNG		
24	KENDAL	13 000 300	216 428 814 000
25	BATANG		
26	PEKALONGAN	5 969 317	59 625 000 000
27	PEMALANG	10 448 200	209 838 875 400
28	PURBALINGGA		
28	TEGAL	307 906	5 542 308 000
29	BREBES	9 971 840	159 549 440 000
71	KOTA MAGELANG		
72	KOTA SURAKARTA		
73	KOTA SALATIGA		
74	KOTA SEMARANG	328 654	6 317 830 500
75	KOTA PEKALONGAN	102 676	1 848 168 000
76	KOTA TEGAL	297 571	5 352 822 000
JAWA TENGAH		91 141 684	1817 904 398 646

Sumber: BPS diolah

Dari tabel di atas volume produksi perikanan budidaya ikan bandeng terbesar berada di Kabupaten Pati, kemudian Demak, Kendal dan Pemalang. Hal tersebut menunjukkan bahwa potensi perikanan budidaya ikan bandeng dapat menjadi sumber penunjang perekonomian di daerah dengan memanfaatkan potensi pesisir pantai utara yang membentang. Adapun jumlah total produksi perikanan budidaya ikan bandeng di Jawa Tengah sebesar 91.141.684 ton yang mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun 2019 dengan produksi 90.812 ton, dengan potensi pesisir pantai yang cukup luas peningkatan produksi perikanan budidaya ikan bandeng masih dapat ditingkatkan lagi dengan pemanfaatan dan pendampingan yang lebih baik sehingga dapat menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi daerah. Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa volume dan nilai dari perikanan budidaya ikan

bandeng di Jawa Tengah tersebar dari berbagai kabupaten hal ini menjadi peluang dalam mengembangkan potensi sumber daya alam yang dimiliki tiap-tiap daerah di sektor perikanan sehingga berdampak pada meningkatnya perekonomian di daerah yang memiliki keunggulan di bidang perikanan..

Letak geografis Kabupaten Kendal terbagi menjadi dua wilayah dataran tinggi dan dataran rendah. Potensi dataran rendah meliputi pesisir pantai utara yang membentang dari kecamatan rowosari hingga kecamatan kaliwungu, dalam sektor usaha perikanan budidaya ikan bandeng di daerah pesisir Kabupaten Kendal juga menjadi salah satu sektor unggulan yang potensinya tidak kalah dengan daerah-daerah lainnya di Provinsi Jawa Tengah. Masyarakat pesisir Kabupaten Kendal memanfaatkan pesisir laut menjadi usaha perikanan budidaya ikan bandeng yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir laut. Menurut (Prasetio, Albasri, & Rasidi, 2010) budidaya ikan bandeng di kendal sudah dimulai sejak tahun 1990 yaitu dengan pembukaan kawasan mangrove di sekitaran pantai. Adapun berikut merupakan produksi perikanan budidaya di Kabupaten Kendal.

Tabel 1. 2 Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Kendal 2020

Bulan	Ikan Bandeng	
	Produksi (Kg)	Nilai (ribu rupiah)
Januari	1.282.400	21.159.600
Februari	1.178.000	19.473.000
Maret	1.193.000	19.684.500
April	887.000	14.192.000
Mei	936.000	14.784.000
Juni	924.000	14.784.000
Juli	1.050.000	17.850.000
Agustus	1.059.000	18.003.000

September	1.104.000	18.768.000
Oktober	1.126.600	19.152.200
November	1.129.300	19.198.100
Desember	1.131.000	19.227.000
Jumlah	13.000.300	216.431.400

Sumber: BPS diolah

Dari data produksi perikanan budidaya ikan bandeng di atas menjelaskan bahwa produksi perikanan budidaya ikan bandeng lebih banyak tersebar di kecamatan yang letaknya di daerah pesisir dataran rendah, hal ini disebabkan oleh mudahnya sumber air payau yang menjadi habitat hidup ikan bandeng. Adapun kecamatan dengan produksi perikanan budidaya ikan bandeng tertinggi terletak di kecamatan kaliwungu, kecamatan kangkung, dan kecamatan patebon. Produksi perikanan budidaya ikan bandeng di Kabupaten Kendal mengalami peningkatan dan penurunan tiap bulannya, hal ini disebabkan karena periode masa panen dari budidaya bandeng yang berbeda-beda sehingga pada bulan-bulan april-juni terjadi penurunan produksi perikanan budidaya ikan bandeng yang cukup signifikan.

Hasil penelitian dari Sukma (2019) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari bibit terhadap produksi budidaya tambak ikan bandeng di desa Keude Bireum Kecamatan Bireum Bayeun Kota Langsa. Hasil penelitian dari Asmanah (2009) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pupuk, benih, luas lahan dan produktivitas rtp terhadap produksi perikanan budidaya di Jawa Tengah. Penelitian dari Tomi Wahyudi (2019) dengan judul Analisis Tingkat Produktivitas Petani Tambak Bandeng di

Kabupaten Pinrang yang menyatakan bahwa variabel luas lahan, tenaga kerja dan modal berpengaruh terhadap produktivitas petani tambak bandeng.

Berdasarkan dari beberapa ulasan di atas bahwa perkembangan produksi perikanan budidaya tambak bandeng di Kabupaten Kendal cukup pesat serta potensi pesisir pantai yang dapat dijadikan sebagai budidaya perikanan tambak yang cukup besar, dan adanya penelitian terdahulu yang menghasilkan beberapa variabel pendukung perkembangan produksi perikanan budidaya tambak ikan bandeng. Dengan itu maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Determinan Produksi Tambak Bandeng di Kabupaten Kendal Tahun 2022”**

B. Rumusan Masalah

Adapun fokus utama penelitian ini yaitu mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Produksi Perikanan Budidaya Tambak Bandeng di Kabupaten Kendal dengan variabel independen yakni pakan, luas lahan, modal dan bibit yang nantinya akan dilihat seberapa pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu produksi bandeng di Kabupaten Kendal. Dari uraian rumusan di atas memunculkan beberapa pokok pernyataan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh luas lahan terhadap produksi perikanan budidaya tambak bandeng di Kabupaten Kendal ?
2. Bagaimana pengaruh pakan terhadap produksi Perikanan Budidaya tambak bandeng di Kabupaten Kendal ?

3. Bagaimana pengaruh modal terhadap produksi Perikanan Budidaya tambak bandeng di Kabupaten Kendal ?
4. Bagaimana pengaruh benur terhadap produksi Perikanan Budidaya tambak bandeng di Kabupaten Kendal ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini yakni menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diidentifikasi oleh penyusun. Dengan tujuan yang ingin dicapai yakni:

1. Untuk menganalisis pengaruh luas lahan terhadap produksi petambak bandeng.
2. Untuk menganalisis pengaruh pakan terhadap produksi petambak bandeng.
3. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap produksi petambak bandeng.
4. Untuk menganalisis pengaruh benur terhadap produksi petambak bandeng.

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan atau pengetahuan tentang bukti-bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi perikanan budidaya tambak bandeng di Kabupaten Kendal. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, Bertambahnya ilmu yang didapat dan tambahan pengalaman dalam pengetahuan kepenyusunan karya ilmiah yang baik tentang budidaya tambak bandeng yang dapat diaplikasikan dalam lingkungan masyarakat pesisir.

2. Bagi petambak bandeng, menambah wawasan pengetahuan dalam bidang ekonomi, perikanan khususnya tentang budidaya perikanan air payau serta dapat menjadi acuan pada budidaya kedepannya.
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan terhadap pembangunan perikanan di Indonesia sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam pembangunan perikanan agar produktifitas dan pendapatan petani lebih besar

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah bahasan dari gambaran alur pemikiran yang disusun oleh penyusun yang susunannya saling berkaitan satu dengan yang lain. Berikut merupakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bagian.

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi mengenai topik penelitian yang diteliti. Dalam bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah yang didalamnya menguraikan tentang hal-hal yang dasar mengenai topik penelitian ini, yang didukung dengan pengembangan isu-isu terbaru, data-data, teori serta penelitian terdahulu sebagai landasan dalam penelitian skripsi ini. Selanjutnya rumusan masalah sebagai titik permasalahan yang perlu dicari jawabannya dalam penelitian ini, tujuan penelitian yang merupakan sebuah capaian yang ingin dikemukakan dalam penelitian ini, serta manfaat penelitian yang mana hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak yang terkait dalam penelitian selanjutnya.

Bab II landasan teori, merupakan pembahasan tentang kaitan terhadap penelitian dengan teori-teori yang digunakan. Yakni berupa definisi, konsep yang mendasar pada setiap variabel yang diteliti. Sumber yang relevan serta pencantuman hasil penelitian terdahulu, disusunnya hipotesis, dan kerangka pemikiran sebagai landasan dalam penelitian.

Bab III metode penelitian, menjelaskan tentang variabel penelitian, objek penelitian yang termasuk seperti jenis penelitian, sumber jenis data, dan teknik analisis data yang digunakan oleh penyusun. Menjelaskan populasi dan sampel penelitian sebagai bahan data yang akan diuji serta memaparkan definisi operasional variabel pada masing-masing variabel yang diteliti.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, diuraikannya hasil penelitian yang telah diproses olah data serta telah diinterpretasikan hasil tersebut kedalam analisis deskriptif. Dari hasil tersebut diperkuat dengan argumentasi penjelasan yang logis serta teoritis sehingga menghasilkan penelitian yang baik.

Bab V kesimpulan, adapun pada bab ini merupakan penjelasan akhir tentang hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan dengan menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh penyusun dan dinarasikan sesuai dengan hasil penelitian. Adapun saran untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini guna menambah pengetahuan dibidangnya. Adanya kekurangan penelitian juga penyusun sampaikan dalam penelitian untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pakan, luas lahan, benur dan modal terhadap produksi bandeng di kabupaten Kendal, dengan sampel 3 kecamatan yaitu kecamatan patebon, kecamatan kendal dan kecamatan kaliwungu, dengan produksi tambak bandeng tertinggi di Kabupaten Kendal. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan metode regresi linier berganda dengan data primer yang diperoleh penyusun dari penyebaran kuisisioner. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan di atas maka dengan ini dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pakan secara individual dan parsial memiliki pengaruh negatif terhadap produksi tambak ikan bandeng di Kabupaten Kendal. Adapun hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin banyaknya pakan buatan yang diberikan akan berdampak pada penurunan produksi ikan bandeng dalam budidaya yang dilakukan.
2. Variabel benur secara individual dan parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tambak ikan bandeng di Kabupaten Kendal. hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya penambahan benur yang berkualitas akan berdampak pada kenaikan produksi ikan bandeng dalam budidaya yang dilakukan.
3. Variabel luas lahan secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap produksi tambak ikan bandeng di Kabupaten Kendal.

Adapun secara individual luas lahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tambak ikan bandeng. Hasil tersebut menunjukkan bahwa luas lahan yang dimiliki tidak memiliki pengaruh terhadap produksi tambak ikan bandeng.

4. Variabel modal secara individual dan parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tambak ikan bandeng di Kabupaten Kendal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak modal yang dimiliki akan berdampak pada kenaikan produksi ikan bandeng dalam budidaya yang dilakukan.

B. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya mengambil responden di 3 kecamatan yang memiliki produksi tambak ikan bandeng yang tinggi di Kabupaten Kendal. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas jangkauan penelitian yaitu mencakup satu kabupaten atau provinsi.
2. Dalam pengambilan data jumlah sampel yang digunakan oleh penelitian kurang dari 100 responden. Adapun baiknya dalam penelitian selanjutnya jumlah sampel dapat lebih banyak sehingga akan semakin dapat menjelaskan keadaan populasi yang diteliti.
3. Bagi petambak ikan bandeng yang masih belum memaksimalkan produksinya dengan memaksimalkan jumlah pakan, benur yang

berkualitas serta modal yang dimiliki sehingga akan berdampak pada peningkatan produksi tambak ikan bandeng yang didapat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Romadon, endah subekti. (2011). Teknik Budidaya Ikan Bandeng di Kabupaten Demak. *Mediagro*, 7(2), 19–24.
- Akbar, J. (2016). Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan (Budi Daya Perairan). In *Lambung Mangkurat University Press*.
- Asmanah, D., Hermawan, W., & Budiono. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Perikanan Budidaya Di Jawa Tengah*. 1–6.
- Badan, K., Fiskal, K., Keuangan, K., Kebijakan, B., & Kementerian, F. (n.d.). *No Title*.
- Badrudin, T. P. W.-I. (2014). Budidaya Ikan Bandeng (Chanos chanos) Pada Tambak Ramah Lingkungan. *Budidaya Ikan Bandeng (Chanos Chanos) Pada Tambak Ramah Lingkungan*, 1–22.
- Dr.Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Chandra, Ed.). Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Helmi. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tambak Ikan Bandeng di Desa Pitusunggu Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep*. Universitas Negeri Makassar.
- KKP. (2020). Laporan Tahunan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Tahun 2020. *Kkp.Go.Id*, 1(2), 19.
- Manurung, F. G. (2020). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha budidaya tambak ikan nila*.
- Marhawati, M. ima. ma'ruf. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Ikan Bandeng di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 1(2), 50–57.
- Marthon, D. S. S. (2007). *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*. Jakarta Timur: Penerbit Zikrul Hakim.
- Muchlisin, Z. . (2019). *Pengantar Akuakultur*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Mulyadi, I. E. (2015). Budidaya Perikanan. *Modul 1: Budidaya Perikanan*, 1–40.
- Munandar, A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Produksi Usaha Tambak Ikan Di Gampong Batuphat Barat Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe*. 02(April), 51–63.
- Nur, A. R. (2010). BERBAGAI ALTERNATIF TEKNOLOGI BUDIDAYA

- BANDENG Konstruksi dan Pengelolaan Tanah Dasar Tambak. *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur*.
- PER-01/PJ/2017, N. (2017). No Title عمان سلطنة. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Prasetyo, A. B., Albasri, H., & Rasidi. (2010). Perkembangan Budidaya Bandeng Di Pantai Utara Jawa Tengah. *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur 2010*, 123–137.
- Prasetyawan, A. W. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Nelayan di Desa Tasik Agung Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang*. Universitas Negeri Semarang.
- Prof.Dr.Sugiono. (2019). *metode penelitian kuantitatif kualitatif* (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd, Ed.). Retrieved from www.cvalfabeta.com
- Prof.H.ImamGhozali. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 25* (Abadi Tejokusumo, Ed.). semarang: undip.
- RANTAU, D. K. (2015). *Pengaruh Modal, Luas Kolam, dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Lele di Kabupaten Tabanan*. Universitas Udayana.
- Ratnasari, N. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tambak Udang di Kabupaten Kulon Progo*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta.
- Saipal, M., Surullah, M., & Mustafa, S. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Ikan Bandeng Di Desa Salekoe Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.35906/jep01.v5i1.338>
- Sukma, D. (2019). *OPTIMALISASI USAHA BUDIDAYA TAMBAK IKAN BANDENG (Studi Kasus: Tambak Desa Keude Bireum Kecamatan Bireum Bayeun Kota Langsa)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Tila, L., Lestari, N., & Setianingsih, S. (2020). Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Labatila*, 3(01), 96–120. <https://doi.org/10.33507/lab.v3i01.235>
- Tohir, M. (2019). *Produksi usaha budidaya ikan lele di kota pekanbaru*.
- Trubus, R. (2019). *Kiat Budidaya Bandeng*. Depok: PT Trubus Swadaya.
- Wahyudi, T. (2019). *ANALISIS TINGKAT PRODUKTIVITAS PETANI TAMBAK BANDENG DI DESA PARIJA KECAMATAN DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Wiwik Heny Winarsih, D. (2011). *Budidaya dan Pengolahan Bandeng*. Surabaya: Airlangga University Press.

